

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemberian suplemen jus buah naga putih (*Hylecereus undatus*) asetat berpengaruh dalam meningkatkan motilitas spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa galur *Sprague dawley* yang diinduksi siproteron.
2. Pemberian suplemen jus buah naga putih (*Hylecereus undatus*) tidak berpengaruh dalam meningkatkan jumlah spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa galur *Sprague dawley* yang diinduksi siproteron asetat.
3. Pemberian suplemen jus buah naga putih (*Hylecereus undatus*) tidak berpengaruh dalam meningkatkan morfologi spermatozoa tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan dewasa galur *Sprague dawley* yang diinduksi siproteron asetat.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya dilakukan penelitian pengaruh terhadap motilitas, jumlah, dan morfologi menggunakan ekstrak jus buah naga putih (*H.undatus*).
2. Sebaiknya dilakukan penelitian pengaruh terhadap motilitas, jumlah, dan morfologi menggunakan dengan memanfaatkan kulit dan daging buah naga putih (*H.undatus*), tidak hanya salah satunya.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek toksisitas dari siproteron asetat.
4. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lamnjut dengan meningkatkan dosis jus buah naga, sehingga dapat diketahui dosis maksimal dari pemberian jus buah naga putih.
5. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu perlakuan yang sesuai dengan lamanya proses spermatogenesis tikus (48 hari).
6. Sebaiknya masyarakat dapat meningkatkan konsumsi buah naga putih (*H. undatus*) sebagai antioksidan untuk menangkal radikal bebas yang masuk ke dalam tubuh.